

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Cash Flow Return on Assets* (CFROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Uji parsial menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *cash flow return on assets*.